



► PORDA DIY

KONI Kota Jogja Ajukan Tambahan Anggaran

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja bersama DPRD setempat serta Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Jogja membahas penambahan anggaran hibah yang diperuntukkan bagi persiapan menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022. Tambahan anggaran yang diajukan KONI kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja adalah sebesar Rp3 miliar untuk tahun anggaran 2021.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Disdikpora Kota Jogja, Agus Trimadi, menjelaskan KONI Kota Jogja telah mengajukan proposal untuk penambahan anggaran hibah yang diperuntukkan bagi persiapan latihan atlet maupun, tambahan sarana prasarana menjelang penyelenggaraan Porda DIY XVI

Oktober 2022 mendatang.

Agus menyebut tambahan anggaran itu nantinya difokuskan untuk biaya Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) Jogja serta beberapa persiapan lain. "Proposal yang diajukan KONI ke Disdikpora Kota Jogja dengan rincian dan tujuan Puslatkot bagi atlet berbagai cabor, sarana dan prasarana atlet. Awalnya kan anggaran yang dialokasikan Rp5 miliar yang anggaran murni kemudian untuk tambahan Rp3 miliar sehingga total menjadi Rp8 miliar untuk satu tahun anggaran," kata Agus, Rabu (1/8).

Ia menambahkan sejumlah atlet berbagai cabor di Kota Jogja telah melaksanakan Puslatkot yang digelar sejak Juli, Agustus sampai dengan September ini. Kegiatan itu nantinya juga bakal dilanjutkan

sampai dengan Oktober, November sampai Desember mendatang. "Target kita memang juara umum ya, tapi sekarang fokusnya masih persiapan Puslatkot untuk semua cabor, sehingga atlet dan juga masing-masing organisasi olahraga itu bisa mempersiapkan para atlet untuk berlatih bagi yang dikirim ke Porda nanti," ujarnya.

Senin lalu pihaknya juga telah bertemu dengan Komisi D DPRD Kota Jogja untuk membahas pengajuan tambahan anggaran itu. Saat ini pengajuan tambahan anggaran tengah dibahas oleh Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Jogja.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Jogja, Muhammad Ali Fahmi, menyoroti soal pentingnya pembinaan berkesinambungan sejak usia dini untuk mencetak atlet berprestasi

hasil binaan sendiri daripada memutasi atlet dari daerah lain.

"Penjaringan serta pembinaan bibit atlet secara kontinu dan berjenjang harus menjadi perhatian dan prioritas bagi KONI serta organisasi olahraga, sehingga dapat meminimalisasi bahkan meniadakan mutasi atlet dari daerah lain, yang mana hal ini masih dilakukan oleh hampir semua daerah di kompetisi olahraga baik di tingkat daerah maupun nasional," katanya.

Selain itu, Fahmi berpendapat bahwa sosialisasi ke sejumlah sekolah juga perlu dilakukan atau ke kemantren maupun kelurahan oleh Disdikpora, KONI dan organisasi olahraga, sehingga dapat lebih banyak menjangkau minat anak-anak dalam menekuni cabor tertentu di sejumlah wilayah. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005